



**Pengelolaan Komunikasi Mantan Narapidana dalam Berinteraksi
dengan Masyarakat**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan
Pendidikan Strata 1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

**Penyusun
Alma Lathifia Adzani
14030116130085**

**Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama Lengkap : Alma Lathifia Adzani
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030116130085
3. Tempat / Tanggal Lahir : Semarang / 20 Maret 1998
4. Program : S1 Reguler FISIP-Undip
5. Jurusan / Program Studi : Ilmu Komunikasi
6. Alamat : Jl. Wonodri Grajen III no 2 Semarang Selatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul:

“Pengelolaan Komunikasi Mantan Narapidana dalam Berinteraksi dengan Masyarakat”

adalah benar-benar Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan,

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 1 Juli 2022

Pembuat pernyataan,



Alma Lathifia Adzani

NIM. 14030116130085

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN


Judul Skripsi : Pengelolaan Komunikasi Mantan Narapidana dalam Berinteraksi dengan Masyarakat
Nama Penyusun : Alma Lathifia Adzani
NIM : 14030116130085
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I

Semarang, 1 Juli 2022

Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827 199601 1 001

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M. Pol. Admin
NIP. 19690822 199403 1 003

Dosen Pembimbing :

1. S. Rouli Manalu, Ph.D.:

()

Dosen Penguji Skripsi :

1. Triyono Lukmantoro, S.Sos,M.Si.:

()

2. Drs. Joyo NS Gono, M.Si.:

()

3. S. Rouli Manalu, Ph.D.:

()

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

“Surah Al-Insyirah Ayat 5-6”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Maka dari itu, dengan ketulusan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. S. Rouli Manalu, Ph.D selaku Ketua Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro
3. S. Rouli Manalu, Ph.D selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas segala bimbingan, nasihat, serta waktu yang telah diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
4. Triyono Lukmantoro, S.Sos,M.Si. dan Drs. Joyo NS Gono, M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta arahan, terima kasih banyak.
5. Muhammad Bayu Widagdo, S.Sos., M.I.Kom selaku Dosen Wali atas segala nasihat dan bantuannya hingga penulis menyelesaikan perkuliahan.
6. Seluruh dosen Ilmu Komunikasi FISIP Undip yang telah membagikan banyak ilmu selama menjalani masa perkuliahan.

7. Terima kasih banyak kepada Papa, Mama, Mbak An, Mas Bayu, serta Miung yang terus memberi dukungan dan kasih sayang, sehingga penulis bisa berada pada titik ini.
8. Terimakasih kepada informan yang telah mengizinkan saya untuk melakukan wawancara terkait penelitian yang saya lakukan ini.
9. Terima kasih banyak kelompok belajar selama perkuliahan ini Yuhuu, Tata, Sessy, Bulan, Nimas, Karin, Tasya, Fai, Bella, dan Mega atas bantuan dan dukungan selama ini.
10. Terimakasih juga Nadya, Rosi, Renin, Alde, Ferisa, Tasya Nadia, Ajeng dan juga teman lainnya yang sudah memberikan dukungan, menemani, serta membantu selama perkuliahan ini hingga saat ini.
11. Terimakasih juga untuk teman seperbimbingan Lisa dan Zaza atas dukungannya.
12. Terimakasih juga pada Mas Taufik admin jurusan Ilmu Komunikasi yang sudah membantu memberikan informasi saat penulis membutuhkan bantuan terkait perkuliahan.
13. Serta pihak – pihak lain yang tidak mampu disebutkan satu per satu oleh penulis.
14. Terimakasih pada diri saya sendiri karena sudah bertahan dan tidak menyerah.

ABSTRAK

Judul: Pengelolaan Komunikasi Mantan Narapidana dalam Berinteraksi dengan Masyarakat

Setelah kebebasannya mantan narapidana akan menghadapi kesulitan untuk dapat kembali di masyarakat karena statusnya sebagai mantan narapidana. Stigma itu sendiri merupakan ciri negatif yang melekat pada diri seseorang yang diberikan oleh masyarakat. Stigma yang berkembang di masyarakat juga memunculkan perbedaan perlakuan atau diskriminasi yang dilakukan oleh masyarakat pada mantan narapidana. Oleh karena itu, mantan narapidana perlu untuk mengelola komunikasi agar dapat berinteraksi kembali dengan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan komunikasi mantan narapidana dengan lingkungan masyarakat tempat tinggalnya dalam mengatasi stigma. Penelitian ini menggunakan landasan Teori Stigma Management Communication oleh Meisenbach. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam yang melibatkan delapan orang mantan narapidana yang masa penahanannya selama kurang lebih satu tahun dalam penjara.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis dan teknik analisis Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). Hasil penelitian menunjukkan jika setelah kebebasannya, mantan narapidana merasakan adanya stigma dan mengalami kesulitan akibat stigma yang melekat pada dirinya. Stigma yang dirasakan oleh informan membuat informan merasa rendah diri saat berinteraksi dengan masyarakat terutama yang dikenal dekat. Beberapa dari informan juga mengalami diskriminasi seperti pengacuhan atau sikap tidak peduli saat berinteraksi, kesulitan pencarian kerja, hingga perbedaan di lingkungan lembaga sosial. Dampak dari sikap pengacuhan yang diberikan masyarakat membuat informan hanya melakukan interaksi dengan masyarakat yang menunjukkan respon positif saat diajak berinteraksi. Selama melakukan interaksi dengan masyarakat informan mengatur caranya dalam berkomunikasi dan yang memulai terlebih dahulu saat berinteraksi. Selain itu, tiga dari delapan informan memilih untuk menarik diri dari lingkungan bermasyarakat karena merasa rendah diri terhadap statusnya sebagai mantan narapidana. Seluruh informan juga sepekat menyembunyikan status mantan narapidana saat berinteraksi dengan orang lain yang tidak mengetahui perihal kondisinya. Dalam berkomunikasi dan berinteraksi mantan narapidana juga mengalami hambatan semantic seperti pengulangan kata-kata dan ragu-ragu saat berbicara, serta hambatan psikologis karena adanya perbedaan status sebagai mantan narapidana.

Kata Kunci: Mantan Narapidana, Stigma, Pengelolaan Komunikasi, Diskriminasi

ABSTRACT

Title: Communication Management of Ex-Offender in Interacting with the Community

Due to their ex-offender status, ex-offenders will have a tough time reintegrating into society once released. A person's stigma is a negative trait that society gives to them. Discrimination against ex-offenders in the community is partly a result of societal stigma. As a result, ex-offenders must master communication in order to reintegrate into society. The goal of this study was to look into how ex-offenders and their communities communicate in order to overcome stigma. This research is based on Meisenbach's stigma management communication theory. On eight ex-offenders who had served around a year in jail, the technique of gathering data in the form of in-depth interviews was applied in this study.

Interpretative Phenomenological Analysis is a qualitative study that uses a phenomenological approach and analytical methodologies (IPA). The findings revealed that ex-offenders felt stigmatized following their release and struggled as a result of the stigma. Whistleblowers' stigma makes them feel inadequate while dealing with the public, particularly those with whom they are known to be close. Whistleblowers have also faced prejudice in the form of mutual neglect or apathy, trouble getting stable work, and even social institution discrimination. The impact of community apathy, which leads to informants only interacting with communities that respond positively when they are encouraged to do so. When you interact with the whistleblower community, you establish a communication path and who starts interacting first. Furthermore, three out of every eight informants left society because they felt inferior to ex-convicts. When communicating with individuals who did not know their status, all whistleblowers pledged to keep ex-offenders' identities hidden. The freed inmates would face semantic barriers such as repeated speech and hesitancy in speaking, as well as psychological barriers due to their distinct social standing, during the process of dialogue and contact.

Keywords: Ex-offender, Stigma, Communication Management, Discrimination

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan karunia – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengelolaan Komunikasi Mantan Narapidana dalam Berinteraksi dengan Masyarakat. Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi bagi mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro.

Skripsi yang telah disusun ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, definisi konseptual, definisi operasional dan metode penelitian. Pada bab kedua berisi uraian gambaran umum mengenai penelitian yang dilakukan. Bab ketiga berisi temuan penelitian. Bab keempat berisi analisis temuan penelitian. Bab kelima berisi penutup penelitian yaitu simpulan dan rekomendasi bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana dalam menambah kajian di bidang akademik maupun di masyarakat. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk dapat menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Semarang, 1 Juli 2022



Alma Lathifia Adzani

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. PERUMUSAN MASALAH.....	7
1.3. TUJUAN PENELITIAN	9
1.4. SIGNIFIKANSI PENELITIAN	9
1.4.1. Signifikansi Teoritis.....	9
1.4.2. Signifikansi Praktis	9
1.4.3. Signifikansi Sosial.....	9
1.5. KERANGKA TEORI.....	10
1.5.1. Paradigma Penelitian.....	10
1.5.2. State of The Art.....	11
1.5.3. Teori Stigma Management Communication	13
1.5.4. Stigma dan Diskriminasi	19
1.5.5. Hambatan Komunikasi.....	25
1.5.6. Interaksi.....	27
1.6. OPERASIONALISASI KONSEP.....	30
1.6.1. Stigma	30
1.6.2. Diskriminasi	30
1.6.3. Hambatan Komunikasi.....	31
1.6.4. Pengelolaan Komunikasi.....	31

1.7. METODE PENELITIAN	32
1.7.1. Tipe Penelitian	32
1.7.2. Informan Penelitian.....	33
1.7.3. Jenis Data	33
1.7.4. Sumber Data.....	33
1.7.5. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	34
1.7.6. Teknik Analisis Data.....	35
1.7.7. Kualitas Data.....	37
BAB II.....	39
PENGELOLAAN KOMUNIKASI MANTAN NARAPIDANA DALAM BERINTERAKSI DENGAN MASYARAKAT.....	39
2.1 Tingkat Kejahatan di Indonesia.....	39
2.2 Kehidupan Mantan Narapidana.....	40
2.3 Pengalaman Komunikasi Mantan Narapidana	42
2.4 Pandangan Masyarakat Terhadap Mantan Narapidana di Indonesia	44
BAB III	47
TEMUAN PENELITIAN PENGELOLAAN KOMUNIKASI MANTAN NARAPIDANA DALAM BERINTERAKSI DENGAN MASYARAKAT.....	47
3.1. Pengelolaan Komunikasi Mantan Narapidana dalam Berinteraksi dengan Masyarakat	50
3.1.1. Informan 1	50
3.1.2. Informan 2.....	54
3.1.3. Informan 3.....	59
3.1.4. Informan 4.....	64
3.1.5. Informan 5.....	67
3.1.6. Informan 6.....	71
3.1.7. Informan 7.....	74
3.1.8. Informan 8.....	77
3.2. Kesimpulan.....	80
BAB IV	84
MAKNA PENGELOLAAN KOMUNIKASI MANTAN NARAPIDANA DALAM BERINTERAKSI DENGAN MASYARAKAT	84

4.1. Stigma yang Dirasakan Mantan Narapidana	84
4.2. Diskriminasi yang Dialami Mantan Narapidana	90
4.3. Hambatan Saat Mantan Narapidana Berkomunikasi dengan Masyarakat 95	
4.4. Proses Mantan Narapidana saat Berinteraksi di Masyarakat	97
BAB V.....	106
PENUTUP.....	106
5.1. Kesimpulan.....	106
5.2. Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	114